

## Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Pulau Buru

**Asih Dwi Astuti**

STIKes Maluku Husada

**Windatania Mayasari**

STIKes Maluku Husada

**Erlin Kiriwenno**

STIKes Maluku Husada

Korespondensi penulis: [windataniafaizin@gmail.com](mailto:windataniafaizin@gmail.com)

**Abstract :** *Anemia in pregnancy is anemia due to iron deficiency, iron deficiency anemia in pregnant women is a health problem experienced by women all over the world, especially in developing countries. The World Health Organization (WHO) reports that pregnant women who experience iron deficiency are around 35-75% and it increases with increasing gestational age. Anemia is the most common health disorder in pregnancy according to WHO, the diagnosis of anemia in pregnancy is confirmed when the hemoglobin (Hb) level is < 11g/dL (7.45 mmol/L) and hematocrit < 0.33. The prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. This study aims to describe the knowledge of pregnant women about anemia in the working area of the Buru Islands. This research is a descriptive research design using a cross sectional approach. The sample is 80 respondents. The research instrument used a questionnaire. The results of the research, the level of knowledge about anemia to be good in the Pulau Buru.*

**Keywords :** *Knowledge, Pregnant Women, Anemia*

**Abstrak.** Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan kesehatan dunia (World Health Organization = WHO) melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Anemia merupakan gangguan kesehatan yang paling sering dijumpai pada kehamilan. Menurut WHO, diagnosis anemia dalam kehamilan ditegakkan bila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dL (7,45 mmol/L) dan hematokrit <0,33. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Pulau Buru. penelitian ini merupakan jenis penelitian desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 80 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian pengetahuan ibu tentang anemia adalah baik di Pulau Buru.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia

### LATAR BELAKANG

Anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan kesehatan dunia (World Health Organization = WHO) melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh

defisiensi besi dan perdarahan akut. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian (Saifuddin, 2017).

Anemia merupakan gangguan kesehatan yang paling sering dijumpai pada kehamilan. Menurut WHO, diagnosis anemia dalam kehamilan ditegakkan bila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dL (7,45 mmol/L) dan hematokrit <0,33. Prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. WHO memperkirakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia masih relatif tinggi yaitu 63,5% sedangkan di Amerika hanya 6%. (Depkes, 2017).

Angka kematian ibu (AKI) di Maluku dari tahun 2011-2015 sangat fluktuatif. Menurut survei sensus tahun 2015 (SUPAS) AKI mengalami kenaikan yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup yang artinya dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 260 orang ibu meninggal, angka ini jauh dari target AKI nasional yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Adapun hal-hal yang menyebabkan masih tingginya angka kematian ibu (AKI), adalah terbatasnya pelayanan kesehatan ibu meliputi tenaga dan sarana, serta belum optimalnya keterlibatan swasta, terbatasnya kualitas tenaga kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan responsive gender, meliputi antenatal yang terintegrasi, pertolongan persalinan, penanganan komplikasi kebidanan dan keluarga berencana, dan belum adanya system pelayanan kesehatan yang sesuai untuk daerah terpencil. (Dinas Kesehatan Kota Ambon Tahun 2015).

Anemia defisiensi besi mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan ibu maupun janinnya, antara lain berisiko mengalami prematuritas, peningkatan morbiditas dan mortalitas fetomaternal (Allen, 2017). Beberapa intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi kekurangan zat besi selama masa kehamilan diantaranya diet tinggi zat besi dan pemberian suplementasi besi (Ani, 2016). Anemia masih merupakan salah satu dari empat masalah gizi utama, disamping kurang kalori,protein, defisiensi vitamin A dan gondok endemik. Kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Sarwono, 2016). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi zat besi salah satunya faktor pengetahuan (Depkes dalam Handayani,2015). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2016).

Prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Perawatan Namlea pada tahun 2018 dari bulan Januari-Desember berjumlah 197 orang atau sebesar 3,6%,

kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 berjumlah 218 orang atau sebesar 4,2% yang mengalami trisemester 2.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Puskesmas Namlea Bagian Poli KIA, diperoleh data angka kunjungan ibu hamil dengan kadar Hb <11g/dl tercatat pada tahun 2019 berjumlah 218 orang. Dari 5 orang ibu hamil yang diwawancarai, 4 orang mengatakan tidak tahu tentang anemia dalam masa kehamilan dan menyatakan bahwa tidak rutin mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging merah, kuning telur, kacang-kacangan, tempe, dan sayuran hijau.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Pulau Buru pada tahun 2020.

## **KAJIAN TEORITIS**

Anemia adalah suatu keadaan dimana sel darah merah atau eritrosit atau massa hemoglobin dalam darah berkurang sehingga tidak dapat membawa oksigen ke seluruh jaringan. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan jika anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari batas normal berdasarkan kelompok umur yang bersangkutan, jenis kelamin dan kondisi fisiologis (Dinas Kesehatan, 2017).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia, yakni : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo 2016).

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita, dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Masa kehamilan dimulai dari periode akhir menstruasi sampai kelahiran bayi, sekitar 266-280 hari atau 37-40 minggu, yang terdiri dari tiga trimester (Hendrayani, M.D, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Pulau Buru, Waktu penelitian dilakukan pada bulan september 2020.

Menurut Notoadmojo (2015), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil berjumlah 100 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 orang.

Sampling pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Distribusi tabel. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Pulau Buru tahun 2020

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	48	60.0
Cukup	19	23.8
Kurang	13	16.2
Jumlah	80	100

Menurut tabel diatas hasil analisa pengetahuan ibu hamil tentang anemia menunjukkan bahwa responden lebih banyak baik yaitu 48 dari 80 responden ibu hamil di Pulau Buru tahun 2020.

## PEMBAHASAN

### Gambaran pengetahuan ibu hamil di Pulau Buru

Hasil Penelitian dari responden diperoleh bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 48 responden, sedangkan pengetahuan cukup 19 responden, dan untuk pengetahuan kurang yaitu 13 responden.

Menurut Notoatmodjo, 2015 pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan pendidikan responden pada penelitian ini mengakibatkan perbedaan pula pengetahuan yang diperoleh responden tentang anemia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Purbadewi 2017 bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia akan berperilaku negatif, sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik akan berperilaku positif dalam hal ini adalah perilaku untuk mencegah atau mengobati anemia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan tentang anemia kepada ibu hamil. Peningkatan pengetahuan tentang anemia ini dapat dilakukan dengan cara penyuluhan yang berdasarkan karakteristiknya agar materi penyuluhan dapat diterima oleh semua ibu hamil meskipun karakteristik nya berbeda.

Peneliti berasumsi tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran untuk dapat memperoleh pengetahuan yang baik dan faktor eksternal berupa lingkungan dan dukungan keluarga yang mendukung ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuannya. Sehingga dengan demikian, kejadian anemia pada kehamilan dapat dihindari, karena jika terjadi anemia pada kehamilan akan berdampak buruk pada ibu dan janin dalam masa kehamilan, persalinan maupun setelah proses melahirkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Pulau Buru tahun 2020, peneliti mengambil kesimpulan. Berdasarkan pengetahuan Ibu hamil di Puskesmas Namlea Pulau Buru tentang anemia berkategori baik sebanyak 87,5% dan kategori cukup sebanyak 23,8%.

### **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pengetahuan pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya mengenai pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dan penatalaksanaan pemeriksaan Hb di Pulau Buru.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andria. 2017. *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Allen, L.H. (2017). *Anemia and Iron Deficiency: Effects on Pregnancy Outcome, The American Journal of Clinical Nutrition*.
- Amirudin R., (2016). *Studi kasus kontrol biomedis terhadap kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bantimurung*. Jurnal, (online),
- Ani, Luh Seri. (2016). *Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: EGC
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Briawan, Dodik. (2015). *ANEMIA: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC.
- Dinkes R.I. 2013. *Profil Dinas Kesehatan Republik Indonesia 2016*.
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2017). *Profil Kabupaten/Kota Tahun 2012*. Denpasar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2018. *Angka Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Provinsi Bali*.

- Fuady, M., Bangun, D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Fakultas Kedokteran USU*, 2018
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Pres.
- Handayani, Lina. (2015). *Peran Petugas kesehatan dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*, (online), Jilid 7, No. 2
- Hendrayani, M.D. 2016. *Perilaku Pemeriksaan Antenatal Sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas II Denpasar Selatan*. Thesis, Public Health and Preventive Medicine Archive, Volume 1, Nomor 1, Juli 2016
- Hidayat (2015). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Edisi 2. Penerbit Salemba Medika Jakarta
- Ibrahim dan Proverawati. (2016). *Nutrisi Janin dan Ibu hamil, Cara Membuat Otak Janin Cerdas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indonesian Public Health*. (2015). *Surveilans Epidemiologi Kematian Ibu*.
- Iswanto, B. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karang Dowo Klaten*. Klaten
- Kusuma, Dharma. 2017. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans
- Info Media
- Khotimah, Khusnul. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah di rsud wonosari*.
- Kristiyanasari, Weni. (2018). *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mochtar, R. (2017). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W.I. 2017. *Promosi Kesehatan: sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2017. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktisi*
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: BP-SP.
- \_\_\_\_\_. *Profil Kesehatan*, Dinas Kesehatan Kota Ambon Tahun 2015 Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Purbadewi, L., Ulvie, Y.N.S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2017

- Rezeki, N.S. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan di UPT Puskesmas Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Gizi*, 2015
- Rosmala Kurnia Dewi. 2017. *Gambaran Pengatahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Grobongan*. Politeknik Kesehatan
- Saifuddin, A. B. (2017). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyaningsih, S. (2018). *Pengaruh Interaksi, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktek Ibu Dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi*. Thesis
- Sunarti, D, Suryani, S & Novianti. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan Di RSKDIA ST*. Fatimah Makasar Sulawesi Selatan. E library Volume 3 Nomor 5 Tahun 2013. ISSN : 2302 – 1721. Stikes Hasanuddin.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Waryana. 2017. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Rihama. Wiknjosastro,
- WHO. 2015. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia. Available at: <http://who.int/>.
- Wiknjosastro, H. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro Harjo.